

OMBUDSMAN BABEL: BELUM ADA PENGADUAN SOAL MBG, TAPI PENGAWASAN TETAP DIPERKETAT

Selasa, 10 Februari 2026 - kepbabel

FAKTA BERITA, PANGKALPINANG - Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung memastikan hingga saat ini belum menerima laporan masyarakat terkait pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Hal itu disampaikan Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman Babel, Kgs Chris Fither, dalam siaran pers.

?Menurutnya, meski belum ada laporan masuk, Ombudsman tetap membuka ruang bagi masyarakat yang merasa dirugikan untuk menyampaikan pengaduan resmi.

? "Sampai saat ini Ombudsman Babel belum menerima pengaduan dari masyarakat terkait program MBG. Namun jika memang ada masyarakat yang terdampak atau menjadi korban langsung dalam pelaksanaan MBG, silakan menyampaikan pengaduan," ujar Chris Fither.

?Chris menjelaskan, bila suatu saat ada laporan masuk, Ombudsman akan memprosesnya sesuai mekanisme standar. Tahapan dimulai dari verifikasi syarat formil dan materil, sebelum naik ke pemeriksaan substansi.

? "Jika syarat tersebut telah terpenuhi, barulah Ombudsman melakukan pemeriksaan substansi dengan meminta keterangan pelapor, terlapor, pihak terkait, termasuk pemeriksaan dokumen hingga investigasi lapangan," jelasnya.

?Meski belum ada laporan, Ombudsman Babel tetap melakukan pemantauan dan turun langsung ke lapangan sejak awal 2025. Salah satu fokus pengawasan yaitu distribusi makanan ke sekolah serta potensi risiko keracunan.

"Ketika melakukan pengawasan, yang menjadi perhatian kami adalah proses distribusi MBG ke sekolah dan mitigasi agar tidak terjadi keracunan," kata Chris Fither.

?Menurutnya, isu keamanan pangan harus menjadi prioritas seluruh pihak terkait mengingat program ini menasar peserta didik.

Terkait penilaian sementara terhadap pelaksanaan MBG, Chris menyebut Ombudsman belum dapat menarik kesimpulan final. Namun dari hasil pemantauan awal, ia melihat layanan program berjalan relatif baik.

? "Kalau ditanya apakah sudah sesuai harapan, saat ini kami belum bisa mengambil kesimpulan. Namun melihat proses layanan yang diberikan sekarang, sepertinya sudah cukup baik," tuturnya.

?Chris juga menegaskan bahwa Ombudsman mendorong agar seluruh proses berjalan sesuai SOP, terutama pada

aspek keamanan pangan. Ia juga menekankan pentingnya sikap terbuka semua pihak terhadap kritik publik.

"Kami terus mendorong pelayanan MBG sesuai SOP. Layanan harus optimal agar tidak ada isu keracunan. Selain itu, kami meminta SPPI dan seluruh stakeholder lebih terbuka menerima kritik. Jangan sampai ada respon yang berlebihan, karena kritik sangat dibutuhkan dalam pelayanan publik," tegasnya.

Dengan pengawasan yang terus dilakukan, Ombudsman berharap pelaksanaan program MBG di Bangka Belitung dapat berjalan aman, transparan, dan tepat sasaran.